BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan infeksi *G.vaginalis* penyebab vaginosis bakterialis dengan manifestasi klinis ibu hamil ketuban pecah dini di RSUP Dr M.Djamil Padang. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan nilai Ct menunjukkan bahwa jumlah bakteri yang paling banyak. kurva standar menggambarkan semakin kecil konsentrasi maka nilai Ct semakin besar.
2. Keberadaan *G. vaginalis* pada ibu hamil tidak selalu disertai dengan keluhan keputihan. Sebagian besar yang terdeteksi positif *G. vaginalis* tidak melaporkan gejala keputihan.
3. *Whiff test* memiliki sensitivitas yang rendah, terutama dalam mendeteksi infeksi subklinis atau konsentrasi bakteri belum cukup tinggi untuk menghasilkan bau amina yang khas.
4. Infeksi *G. vaginalis* seringkali tidak menimbulkan reaksi inflamasi seperti keluhan gatal vulvovagina terutama pada tahap kolonisasi awal.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Rumah Sakit

1. Bagi tenaga kesehatan, lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap infeksi *G.vaginalis* penyebab vaginosis bakterialis pada ibu hamil, terutama pada usia kehamilan trimester akhir dengan memberikan

edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kebersihan area genital dan segera memeriksakan diri apabila mengalami keluhan meskipun ringan, karena infeksi ini dapat bersifat subklinis.

2. Meningkatkan kualitas pelayanan ANC dengan mengembangkan sistem skrining rutin infeksi vagina dalam pelayanan ANC, termasuk penyusunan standar operasional prosedur (SOP) yang mendukung deteksi dini BV diawal kehamilan secara menyeluruh.

7.2.2 Bagi Institusi

1. Menambah referensi dalam pembelajaran kesehatan reproduksi, khususnya yang berkaitan dengan infeksi kehamilan dan dampaknya.
2. Mendorong pembaruan kurikulum dan pelatihan klinis berbasis evidence-based, yang mencakup pentingnya pemeriksaan pH, Nugent score, dan metode molekuler dalam skrining infeksi vaginal pada ibu hamil

7.2.3 Bagi Peneliti

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih luas.
2. Mengevaluasi perubahan flora vagina dan infeksi *G. vaginalis* selama masa kehamilan, serta hubungannya dengan kejadian komplikasi seperti ketuban pecah dini atau persalinan prematur

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

7.2.4 Bagi Masyarakat

1. Bagi ibu hamil untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dan menjaga kebersihan area genital, serta segera memeriksakan diri apabila mengalami tanda-tanda infeksi meskipun tidak bergejala.
2. Meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan reproduksi, termasuk keputihan yang tampak normal belum tentu menandakan kondisi sehat, karena infeksi seperti *G. vaginalis* dapat terjadi tanpa gejala jelas (subklinis).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA